PELATIHAN *FUN TAHSIN* DI RUMAH QUR'AN AL-AZHAR Al-SYARIF DESA MANARAP TENGAH

Muhammad Iqbal Ansari dan Barsihanor
Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan
E-mail : *muhammadiqbalansari13@gmail.com*

ABSTRAK

Tenaga Pendidik Rumah Qur'an Al-Azhar Al-Syarif selama ini melaksanakan pembelajaran tajwid Al-Qur'an untuk peserta didik usia SD/MI dengan cara konvensional, yaitu dengan metode ceramah. Berdasarkan temuan awal, hal tersebut terjadi karena pendidik belum mempelajari metode pembelajaran tajwid yang berbasis *active learning*. Oleh karena itu, melalui pengabdian kepada masyarakat ini, penyusun melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada guru Rumah Qur'an Al-Azhar Al-Syarif dalam menggunakan metode *Fun Tahsin*. *Fun Tahsin* adalah suatu metode pembelajaran tajwid yang mengajarkan kaidah tajwid dengan nyanyian dan gerak, sehingga para peserta akan aktif secara visual, audio, dan kinestetik ketika proses pembelajaran, sesuai dengan kaidah pembelajaran yang menyenangkan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *participatory action research*, yaitu dengan mengidentifikasi masalah dan kemudian membuat rencana aksi untuk menyelesaikannya. Pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 12 orang tenaga pendidik RQ Al-Azhar Al-Syarif. Setelah mengikuti pelatihan *Fun Tahsin*, tenaga pendidik mengaplikasikannya dalam pembelajaran tajwid di kelas yang dilaksanakan setiap menjelang waktu maghrib. Berdasarkan hasil pendampingan peneliti, para santri dan santriwati antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci : Fun Tahsin, Pembelajaran, Tajwid, SD/MI

ABSTRACT

The Teachers of *Rumah Qur'an Al-Azhar Al-Syarif* conducted the learning of *tajwid* for elementary school students using conventional method all this time, that is lecturing method. Based on the first observation, it happened due to the fact that the teachers have not studied the appropriate method which based on active learning method in teaching *tajwid* for elementary school students. As a result, through this social submission, the writer conducted a training and supervising to the teachers of *Rumah Qur'an Al-Azhar Al-Syarif* in using *Fun Tahsin* method. *Fun Tahsin* is a method in *tajwid* learning which teaching the structure of *tajwid* with singing and motion, with the result that the students will be active visually, audio, and kinesthetic in teaching and learning proccess, suited with the correct and fun structure of learning. This social submission conducted using

participatory action research approach, which identified the problem and then made action plan to complete it. There were 12 teachers of *Rumah Qur'an Al-Azhar Al-Syarif* who joined this social submission. After joining *Fun Tahsin* training, the teachers immediately applied the method in *tajwid* learning which held every evening time before *Maghrib* Prayer. Based on the result of the writer's supervision, the students finally be active and enthusiastic in learning *tajwid.*

Keywords : Fun Tahsin, learning, Tajwid, elementary school

PENDAHULUAN

Peserta didik Rumah Tahfizh Al-Azhar selama ini mendapatkan pembelajaran Al-Qur'an dengan cara konvensional, yaitu dengan metode ceramah, kemudian materi diaplikasikan dalam praktik, atau sebaliknya praktik kemudian teori. Misal, guru menjelaskan mengenai pengertian *izhar*, kemudian guru mencontohkan bacaan *izhar* dengan membacakan beberapa kata atau ayat-ayat pendek, kemudian peserta didik mengulanginya. Pembelajaran seperti ini memerlukan waktu yang cukup lama dengan jumlah peserta didik yang banyak, yaitu rata-rata sehari antara 50-60 peserta didik yang hadir. Sedangkan waktu yang tersedia adalah yaitu sekitar 45 menit yang dilaksanakan menjelang shalat maghrib. Waktu yang pendek menjadi dilema bagi guru, antara menyampaikan materi dengan mengelola kelas agar kondusif ketika pembelajaran. Dan berdasarkan temuan, guru lebih memprioritaskan penyampaian materi, karena itu dianggap hal itu yang menjadi kewajiban, sehingga kondisi peserta didik di kelas kurang terkontrol.

Minat peserta didik ketika mengikuti pembelajaran Al-Quran dengan metode ini tergolong rendah, terutama minat peserta didik usia SD/MI. Akibatnya penyampaian materi tidak terlalu diperhatikan, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hal ini dibuktikan oleh tim dengan melakukan observasi partisipan pada saat pembelajaran, di mana sebagian peserta didik Rumah Tahfiz Al-Azhar tidak memperhatikan penjelasan guru. Selain itu tim juga melakukan *post-test* kepada beberapa peserta didik usia SD/MI dengan menanyakan mengenai kesimpulan apa yang didapat setelah mengikuti pembelajaran, dan hasilnya

peserta didik tersebut tidak dapat menyimpulkannya dengan alasan tidak memperhatikan.

Proses pembelajaran seperti ini terjadi dikarenakan pendidik di Rumah Tahfiz Al-Azhar belum mengetahui dan mendapatkan pelatihan mengenai metode pembelajaran yang baru, yang mampu memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran Al-Quran.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan, yaitu 1) guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik, yaitu dengan membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, 2) peserta didik usia SD/MI, terutama yang berada pada kelas rendah (kelas 1-3), dapat dengan mudah mengingat teori tajwid yang diajarkan, dan 3) waktu pembelajaran yang sedikit mampu dimanfaatkaan dengan maksimal.

KHALAYAK SASARAN

Pelatihan diikuti oleh 12 orang tenaga pengajar Rumah Tahfizh Al-Azhar Desa Manarap.

METODE

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2018 yang diikuti oleh 12 orang tenaga pendidik Rumah Qur'an Al-Azhar Al-Syarif. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *participatory action research*, yaitu dengan mengidentifikasi masalah awal dan kemudian membuat rencana aksi untuk menyelesaikannya. Pelatihan metode *Fun Tahsin* berdasarkan pada kajian teori dianggap sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan. Setelah dilaksanakan pelatihan, peneliti mengadakan pembimbingan pada pengaplikasian metode tersebut di kelas dengan memberikan masukan dan pengarahan.

Metode pelatihan dilakukan dalam dua bagian utama,yaitu penyajian materi, praktek, dan tanya-jawab. Adapun rangkaian kegiatan pelatihan tersebut antara lain penyajian materi, praktek, dan tanya jawab.

Pertama, Penyajian Materi. Sesi ini diawali dengan penjelasan tentang; 1) Motivasi untuk Belajar Al-Qur'an, 2) Urgensi Membaca Al-Qur'an bagi anak, 3) Metode *Fun Tahsin.*

Kedua, praktek. Setelah semua peserta memahami konsep ilmu Tajwid Al-Qur'an dengan metode *Fun Tahsin*, para peserta diarahkan untuk mempraktekkan metode tersebut dengan cara mengajar dan menyanyikan bersama kaidah *Fun Tahsin* yang tertuang dalam lagu.

Dan *ketiga*, tanya jawab. Semua peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas, baik yang telah disampaikan dalam presentasi maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan langkah-langkah aplikasi metode *Fun Tahsin*.

PEMBAHASAN

Pelatihan penerapan metode *Fun Tahsin* ini ditujukan bagi tenaga pendidik Rumah Tahfizh Al-Azhar di Desa Manarap. Kegiatan ini bertujuan memberikan keterampilan bagi guru Rumah Tahfizh Al-Azhar dalam mengelola proses pembelajaran Al-Qur'an agar lebih aktif dan menyenangkan. Sehingga para peserta didik yang sebagian besar adalah siswa SD/MI akan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang berakibat pada hasil di mana mereka akan dimudahkan mengingat teori-teori tajwid melalui nyanyian dan gerakan.

Pelatihan diikuti oleh 12 orang tenaga pengajar Rumah Tahfizh Al-Azhar. Semua peserta pelatihan tertarik dengan metode ini karena memberikan keterampilan bagi guru dalam mengelola proses pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih menyenangkan.

Para tenaga pengajar diberikan materi mengenai konsep Tahsin yang berbeda dengan konsep tajwid, namun substansinnya sama. Kemudian pemateri memberikan beberapa materi, yaitu: 1) huruf Mad dan tata cara membacanya, 2)huruf *ghunnah* dan tata cara membacanya, 3) macam-macam Mad dan tata cara membacanya, dan 4) sifat-sifat huruf. Keempat materi tersebut dipresentasikan

dengan nyanyian dan gerak, di mana terlebih dahulu pemateri mengajarkan bagaimana cara menyanyikannya, dan kemudian mengajarkan gerakannya.

Metode *Fun Tahsin* adalah sebuah inovasi baru guna memudahkan para umat muslim dalam proses belajar dan mengajar Al-Qur'an dengan baik dan benar. *Fun Tahsin* merupakan dua kata serapan yaitu *Fun* dari bahasa Inggris yang berarti menyenangkan, dan *Tahsin* yang berasal dari bahasa Arab yang berarti memperbaiki atau membaguskan (Imana, 2016)

Metode ini merupakan suatu metode dalam pembelajaran tajwid yang mengajarkan kaidah tajwid dengan nyanyian dan gerak, sehingga para peserta didik aktif secara visual, audio, dan kinestetik, sesuai dengan kaidah pembelajaran *active learning* yang dianggap sangat cocok untuk peserta didik usia SD/MI. (Machmudah, 2010)

Metode menyanyi dianggap efektif dalam pembelajaran untuk anak usia SD/MI. hal Ini berdasarkan penelitian Zuraida, dengan sumber data kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3, ditemukan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi meningkatan aktivitas belajar peserta didik (Zuraida, 2017).

FOTO KEGIATAN

KESIMPULAN

Penggunaan metode *Fun Tahsin* dalam pembelajaran tajwid membuat para santri dan santriwati antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan ikut bernyanyi dan mengikuti gerakannya. Guru juga ikut terbantu karena bisa berkreasi dalam melaksanakan pembelajaran dan memberikan kemudahan bagi guru dalam memanfaatkan waktu pembelajaran yang sedikit dalam beberapa kali pertemuan.

DAFTAR PUSTAKA

Ervina, Widya. 2015. *Efektivitas Metode Bernyanyi Terhadap Pengenalan Huruf Hijaiyyah di Taman Kanak-kanak Bhayangkari 3 Padang*. Jurnal Pesona Paud: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. ISSN 2337-8301.

Imana, Yudi. 2015. *Metode Asyaroh Fun Tahsin*. Bandung: Menara Al-Qur'an Press.

Machmudah, Umi. dan Abdul Wahab Rosyadi. 2010. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.

Muaabad, Muhammad. 2015. *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid*. Bogor: Taqiya Publishing.

Thohari, Hamim. 2014. *Al-Qur'an Metode Tikrar*. Bandung: Sygma Examedia.

Tim Yayasan Muntada Islami. 2012. *Panduan Mengelola Sekolah Tahfizh*. Surakarta: Al-Qowam.

Wahyudi, Moh. 2008. *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Halim Jaya.

Zuraida, Renny. 2017. *Faaliyatu Thariqah Al-Ghina Fii Tahsin Itqan Al-Mufradat Al-'Arabiyyah Li At-Thalabati Fii Al-Fashli Ar-Raabi' Fii Al-Madrasah Al-Ibtidaiyah Al-Muhammadiyah Ambaar Yukyaakartaa*. Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.